

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu teknologi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertujuan untuk mencapai suatu keadaan atau kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut manusia dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan atau hasil yang lebih baik, cepat, akurat dan lebih memuaskan, karena dengan teknologi dapat membantu kelancaran dalam pengolahan data menjadi suatu informasi yang sangat dibutuhkan oleh semua pihak sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan.

Dinas Kominfo Bandar Lampung adalah SKPD yang bertugas melakukan proses komunikasi dan menerapkan disiplin informatika dalam hal penyelenggaraan tata kerja pemerintahan kota bandar lampung yang berkaitan dengan pemerintahan serta dengan masyarakat. Di dalam setiap instansi mempunyai berbagai bidang tertentu (*Jobdesk*) untuk menunjang instansi berkembang dengan baik, khususnya di kantor Dinas kominfo Bandar Lampung terdapat bagian-bagian tertentu yang secara berkala akan mengajukan permintaan terhadap kebutuhan barang seperti penggunaan alat tulis kantor (ATK) termasuk barang habis pakai lainnya. Saat ini pada Dinas kominfo bandar lampung khususnya Bagian persediaan barang habis pakai termasuk ATK harus bekerja ekstra untuk selalu mencermati penerimaan barang-barang kantor termasuk distribusinya ke masing-masing pegawai sampai proses pembuatan laporan kepada pimpinan. Bendaharawan barang merupakan penanggung jawab dalam

proses kegiatan pengelolaan data barang habis pakai pada Dinas Kominfo Bandar Lampung sedangkan kepala dinas membuat anggaran untuk memenuhi kebutuhan demi menunjang aktifitas pegawai yaitu pada pembelian barang habis pakai serta lambatnya dalam penyajian laporan ketika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh pimpinan. Sistem persediaan merupakan salah satu strategi pengelolaan dan koordinasi terkait pengendalian sumberdaya yang ada untuk menciptakan efisiensi penyerapan biaya terhadap penggunaan barang habis pakai dan perencanaan pembelian barang pada periode pembelian berikutnya.

Hasil penelitian dan wawancara pada Dinas Kominfo Bandar Lampung sehingga diperoleh kesimpulan antara lain dibutuhkan sistem persediaan barang yang dapat mengelola data keluar masuk barang habis pakai, kegiatan pengelolaan data yang tidak memiliki prosedural memungkinkan terjadinya kerangkapan data barang antara jumlah data barang persediaan dan permintaan, keluar masuknya barang yang tidak dikelola dengan baik akan mempengaruhi penggunaan anggaran yang berlebihan pada saat pembelian barang ada periode yang akan datang serta memudahkan dalam penyajian laporan.

Oleh karena itu, saya ingin membuat suatu rancangan aplikasi yang dapat membantu mengatasi permasalahan diatas, maka akan dibahas lebih lanjut satu pokok pembahasan dengan judul **“Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Habis Pakai Pada Dinas Kominfo Bandar Lampung”**.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul yang diambil dalam laporan ini, maka berdasarkan penelitian yang dilakukan dibuatlah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat mengelola data persediaan barang habis pakai pada Diskominfo Bandar Lampung?
2. Bagaimana cara menyajikan laporan dengan mudah terkait persediaan barang pada Dinas kominfo Bandar Lampung?
3. Bagaimana cara mengatasi agar tidak terjadinya kerangkapan data?

## **1.3.Batasan Masalah**

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya maka penulis hanya membahas mengenai perancangan Aplikasi Persediaan pada proses barang masuk, barang keluar kemudian persediaan barang.

## **1.4.Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Laporan Skripsi ini yaitu merancang suatu aplikasi yang diharapkan mampu memberikan solusi dalam proses pengolahan data persediaan barang habis pakai yang dapat membantu dalam hal :

1. Aplikasi dirancang menggunakan bahasa pemrograman *Java Netbeans* serta media penyimpanannya menggunakan DBMS *MySql*.
2. Aplikasi yang dirancang mampu mengelompokkan dan menyajikan laporan-laporan berdasarkan pilihan sesuai yang diharapkan.

3. Aplikasi dapat Mengatasi terjadinya kerangkapan data dengan memanfaatkan penggunaan *Primary Key* pada aplikasi persediaan barang habis pakai.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Melatih diri dalam melakukan tahapan-tahapan penelitian yang benar dan memecahkan masalah yang ada.
2. Memberikan pengetahuan kepada Instansi secara langsung tentang kelemahan sistem serta memberikan alternatif solusi dari permasalahan.
3. Memberikan inspirasi kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

### 1.6. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Hasil
1.	Hanif dan Rahaningsih	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dengan metode Penilaian FIFO (first in first out) menggunakan visual basic 6.0 pada CV.Telering Cirebon	2012	Dengan di bangunnya sistem informasi akuntansi persediaan barang menggunakan metode penilaian FIFO ( <i>First In First Out</i> ), proses pengelolaan persediaan barang yang sedang berjalan pada CV. Telering

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (*Lanjutan*). . .

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Hasil
				terutama dalam pembuatan data penjualan, data persediaan barang dan laporan bulanan menjadi terkomputerisasi sehingga dapat lebih cepat dan efektif dalam pengelolaan data persediaan barang.
2.	Wahyuning	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dengan Metode FIFO (studi kasus pada De Kosmo Factory Outlet) dari Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer Semarang	2015	hasil analisa dan perancangan system informasi persediaan barang dagang tersebut penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1. Dengan system yang baru dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem informasi persediaan barang berbasis komputer dan memudahkan dalam pelaksanaan kerja sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (*Lanjutan*). . .

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Hasil
				<p>2. Karena data yang berkaitan sebelumnya dengan persediaan barang masih belum tertata dengan baik, barang yang masih tersedia maupun habis sering tidak terdeteksi, sehingga mengalami kekacauan didalam penyetokan dan pencatatan.</p> <p>3. Menentukan stok minimal dari persediaan barang tersebut secara terkomputerisasi.</p>
3.	Daniel Setiawan Tatum	Analisis Pengelolaan Persediaan Beras Di PT Semarak Kota Bitung	2013	kebijakan perusahaan dalam pengelolaan persediaan beras masih belum efisien, begitu pula dengan biaya pemesanan yang belum ekonomis, hal ini ditunjukkan dengan biaya persediaan perusahaan lebih

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (*Lanjutan*). . .

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Hasil
				<p>besar disbanding hasil analisis menggunakan metode EOQ sehingga dibutuhkan pengembangan Sistem dalam bentuk aplikasi yang mampu mendukung dari aktivitas pengelolaan data persediaan barang</p>
4.	Ilda Aziz Rahmat	Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Pada Gudang Pt. Harlanda Putera Indonesia	2014	<p>Sistem ini dapat memberikan beberapa kelebihan dibandingkan dengan sistem yang sedang berjalan saat ini, yaitu pengefektifan dalam pengolahan dokumen kedalam databasse terintegrasi dimana sebelumnya merupakan berkas yang disimpan dalam folder acak. Sehingga terdapat kendala</p>

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (*Lanjutan*). . .

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Hasil
				<p>dalam melakukan pencarian data. Dengan adanya sistem informasi persediaan bahan baku dan produk pada gudang PT. Harlanda Putera Indonesia ini membantu bagian inventori untuk mengelola stok bahan dan stok produk. Dengan digunakannya perangkat lunak dan perangkat keras komputer yang terintegrasi, perusahaan dapat membantu mempermudah pegawai dalam melaksanakan tugasnya sehingga perusahaan mendapatkan nilai positif dari kinerja pegawai.</p>